

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran strategi *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan model Cooperative Learning untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Taman Kota Madiun dilakukan dalam 2 siklus yang terbagi dalam beberapa pertemuan (Tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan). Dalam tiap siklus terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan penutup), observasi dan refleksi. Dalam siklus ke 2 mengadakan kegiatan Market Day di halaman sekolah.
2. Penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan model *cooperative learning* mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan keaktifan siswa untuk mempelajari materi pelajaran IPS, di mana hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam mempelajari materi karena dihubungkan dengan kehidupan nyata, bertanya dan menjawab pertanyaan, menyatakan pendapat, dan diskusi antar siswa dengan guru meningkat disetiap siklus penelitian. Hal ini tandai dengan meningkatnya ketuntasan keaktifan siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (72,46%) dan siklus II (85,125%)

3. Pembelajaran dengan strategi *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan model *Cooperative Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (73,1%), siklus II (86,25%).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar IPS lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan strategi pembelajaran kontekstual model pengajaran berbasis masalah memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pembelajaran kontekstual model pengajaran berbasis masalah dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas IV di SDN 03 Taman Kecamatan Taman Kota Madiun.